



## Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Komisaris Independen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Alifah Sekar Ardiansyah<sup>1\*</sup>, Meta Nursita<sup>2</sup>  
Program Studi Akuntansi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
[Alifahsekar95@gmail.com](mailto:Alifahsekar95@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen02628@unpam.ac.id](mailto:dosen02628@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk menguji serta menganalisis pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Komisaris Independen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *properties & real estate* periode 2018-2023. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapat sampel penelitian sebanyak 90 sampel dari 15 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang diolah menggunakan program Eviews 12. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, komisaris independen dan keputusan investasi berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan komisaris independen dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### ABSTRACT

*This research is an associative quantitative study that aims to test and analyze the effect of Company Growth, Independent Commissioners and Investment Decisions on Firm Value in properties & real estate sector companies for the period 2018-2023. The sample selection used purposive sampling technique so that a research sample of 90 samples from 15 companies was obtained. The data analysis technique in this study is panel data regression analysis which is processed using the Eviews 12 program. The results of the study simultaneously show that company growth, independent commissioners and investment decisions have a significant effect on firm value. Partially, the company growth variable affects firm value, while independent commissioners and investment decisions have no effect on firm value.*

### Kata Kunci :

Keputusan Investasi, Komisaris Independen, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan

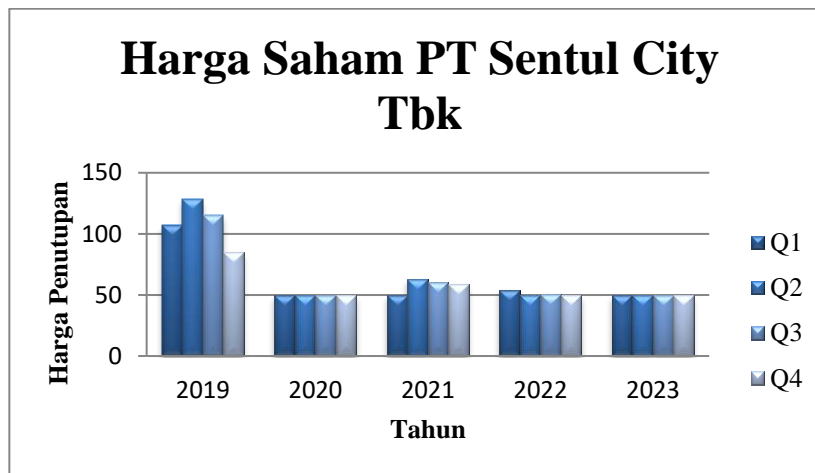
### Keywords :

*Investment Decisions, Independent Commissioners, Company Growth, Firm Value*

## PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan bisnis saat ini membuat banyak pelaku usaha berinovasi untuk tetap mampu bersaing di pasar. Tekanan maupun dorongan dari berbagai pihak menjadi alasan utama bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja perusahaan. Tujuan perusahaan dalam meningkatkan kualitas dan kinerja pada perusahaan adalah untuk memperkuat nilai perusahaan. Prasetyo & Anis (2023) Nilai perusahaan merupakan pandangan masyarakat terhadap kemampuan

perusahaan saat mengelola bisnis yang tercermin pada harga saham. Nilai perusahaan merupakan indikator bagi pasar dalam menilai atau mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan (Olii dkk., 2021). Umumnya, investor memiliki minat besar pada harga saham yang stabil dan meningkat, karena mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan yang positif. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, perspektif baik terhadap perusahaan di masa depan semakin menguat (Mutifa & Prasetyo, 2024). Tahun 2020 Kementerian Keuangan mengungkapkan bahwa Indonesia mengalami perlambatan ekonomi terkhusus pada kuartal II, III dan IV yang beradampak ke berbagai sektor bisnis akibat pandemi Covid-19 (Setyaningsih, 2021). Sektor *properties & real estate* merupakan salah satu sektor yang terdampak, di mana sebagian besar harga property turun drastis akibat penurunan permintaan terhadap properti.



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

**Gambar 1.1 Harga Saham PT Sentul City Tbk**

Berdasarkan gambar 1.1 harga saham PT Sentul City Tbk mengalami penurunan dari tahun 2019. Pada tahun 2020, harga saham PT Sentul City Tbk menurun akibat masuknya pandemi Covid-19 ke Indonesia dan faktor internal perusahaan terkait adanya gugatan pailit yang diajukan kepada PT Sentul City sehingga harga saham berada pada angka Rp50 selama satu periode karena BEI menghentikan sementara perdagangan efek (suspense) pada PT Sentul City Tbk. Tahun 2021 kenaikan harga saham berada pada angka Rp63 imbas penjualan AEON Mall Sentul City yang dananya digunakan untuk membiayai operasional, dan kelangsungan usaha PT Sentul City Tbk. Selanjutnya, tahun 2022 harga saham mengalami penurunan namun masih lebih tinggi daripada tahun 2020, yang disebabkan karena adanya respon positif terkait rencana *right issue* setelah kembali bergerak aktif pada perdagangan saham. Pada tahun 2023, harga saham PT Sentul City kembali berada di angka Rp50 meskipun perusahaan mengalami peningkatan pendapatan dan laba yang signifikan. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT Sentul City Tbk menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham tidak selalu di faktori oleh peningkatan laba, tapi juga terdapat faktor lainnya seperti pertumbuhan perusahaan, dan komisaris independen dan keputusan investasi. Maka pada penelitian ini akan membahas apakah terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan, pengawasan komisaris independen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

## LANDASAN TEORITIS

### Teori Sinyal

Octavia & Nursita (2024) Teori sinyal merupakan sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam mengambil keputusan akan menanamkan sahamnya pada perusahaan atau tidak. Menurut Amaliyah & Herwiyanti (2020) melalui teori sinyal investor dapat menganalisis kegiatan



yang dilakukan dan informasi yang disampaikan perusahaan terkait kondisi masa lalu, saat ini dan masa depan tentang prospek bisnis perusahaan bagi kelangsungan usahanya. Teori sinyal membantu investor dalam melihat nilai perusahaan yang tercermin melalui nilai pasarnya. Informasi atau sinyal yang diberikan menjadi strategi perusahaan dalam meningkatkan reputasi dan kepercayaan pasar dimana transparansi dan nilai pasar perusahaan menjadi kunci untuk menciptakan persepsi positif dari investor. Ketika sinyal positif tersampaikan kepada investor, hal ini mampu meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

## Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang terkait dengan harga saham (Suripto, 2020). Fluktuasi nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti risiko yang dihadapi perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, ukuran perusahaan hingga struktur modal (Imanullah & Syaichu, 2023). Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang berdampak pada harga saham. Oktiaira & Effriyanti (2024) Tingginya harga saham perusahaan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Pengukuran nilai perusahaan di proksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Di mana semakin tinggi nilai rasio PBV, maka penilaian investor semakin tinggi dibandingkan dana yang ditanamkan pada perusahaan. hal ini akan memberikan peluang besar bagi investor untuk membeli saham perusahaan yang secara otomatis dapat menaikkan nilai perusahaan.

## Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan total aset berupa peningkatan atau penurunan selama satu periode (Krisnando & Novitasari, 2021). Menurut Ng (2024) Pertumbuhan aset menjadi tanda positif atas keberhasilan operasional dan strategi bisnis perusahaan. pertumbuhan perusahaan yang terus meningkat memberi sinyal positif pada calon investor, yang menunjukkan kondisi kesehatan dan kinerja perusahaan yang berpotensi mendatangkan keuntungan. Semakin tinggi minat investor terhadap saham memberi harapan bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari pihak eksternal, supaya perusahaan mampu melanjutkan bisnis dan meningkatkan pertumbuhan kearah yang lebih baik.

## Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan komponen penting dalam struktur perusahaan. (Ng, 2024). Komisaris independen dianggap sebagai mekanisme pengendalian internal tertinggi yang bertanggung jawab untuk memonitor kebijakan manajemen puncak (Bakhtiar dkk., 2020). Kehadiran komisaris independen pada sebuah perusahaan menjadi sangat penting dalam memastikan penerapan tata kelola yang baik dan memastikan seluruh tugas dilaksanakan mengacu pada prinsip-prinsip yang ada. Melalui prinsip-prinsip tersebut, keberadaan komisaris independen diharapkan dapat meningkatkan standar akuntabilitas, transparansi hingga keadilan dalam setiap pengambilan keputusan.

## Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil oleh manajemen sebagai alternatif perusahaan dalam mengalokasikan dana untuk kegiatan operasional yang diharapkan memberikan keuntungan di masa mendatang. Laksono & Rahayu (2021) Di mana investasi yang terukur dan terencana dengan baik tidak hanya memberikan keuntungan bagi perusahaan, tapi juga menciptakan sumber pendapatan selain kegiatan operasi utamanya. Prospek pertumbuhan perusahaan dalam investasi perusahaan seringkali tercermin dalam *Price Earning Ratio* (PER)



yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki daya tarik bagi investor (Oktiwiati & Nurhayati, 2020).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian bersifat kuantitatif asosiatif di mana metode ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel pertumbuhan perusahaan, komisaris independen dan keputusan investasi terhadap variabel nilai perusahaan. Subjek penelitian ini merupakan perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu 92 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*.

Teknik pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu:

1. Perusahaan *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023
2. Perusahaan *properties & real* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan telah diaudit selama periode 2018-2023
3. Perusahaan *properties & real estate* yang mengalami laba selama 2018-2023

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan melakukan uji pemilihan model regresi, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas; uji multikolinearitas; dan uji heteroskedastisitas yang diolah menggunakan program Eviews 12.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	PP	KI	KEPT
Mean	1,228842	0,061647	0,413876	31,37099
Median	0,844366	0,044042	0,400000	9,289912
Maximum	7,452346	0,686669	0,666667	1059,398
Minimum	0,178368	-0,113528	0,250000	2,532732
Std. Dev.	1,399142	0,108210	0,093852	112,3750
Skewness	2,684594	3,854268	0,400581	8,664479
Kurtosis	10,05222	20,87491	2,367291	79,59719
Jargue-Bera	294,6075	1421,002	3,908179	23127,83
Probability	0,000000	0,000000	0,141693	0,000000
Sum	110,5958	5,548266	37,24880	2823,390
Sum Sg. Dev.	174,2262	1,042143	0,783924	1123905,
Observations	90	90	90	90

Sumber : Output Eviews 12 (Data diolah oleh peneliti, 2025)

Pada tabel tersebut nilai mean pada PBV sebesar 1,228842; pada PP sebesar 0,061647; pada KI sebesar 0,413876; dan pada KEPT sebesar 31,37099. Pada variabel nilai perusahaan (PBV) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 0,178368 yang dimiliki oleh PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) dengan nilai *maximum* sebesar 7,452346 yang dimiliki oleh PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,399142.



Pada pertumbuhan perusahaan, nilai *minimum* sebesar -0,113528 yang dimiliki oleh PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS), dengan nilai *maximum* sebesar 0,696669 yang dimiliki oleh PT Urban Jakarta PropertiINDO Tbk (URBN), sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,108210.

Pada komisaris independen nilai *minimum* menunjukkan sebesar 0,250000 yang dimiliki oleh PT Perdana Gapurapriba Tbk (GPRA) dan PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI). Nilai *maximum* sebesar 0,66667 dimiliki oleh PT Urban Jakarta Propertiindo Tbk (URBN), sedangkan standar deviasi sebesar 0,093852.

Pada variabel keputusan investasi nilai *minimum* sebesar 2,532732 dimiliki oleh PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) tahun 2018 dan nilai *maximum* sebesar 1059,398 dimiliki oleh PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) tahun 2021, dengan nilai standar deviasi sebesar 112,3750.

## Pemilihan Model Regresi Data Panel

### Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effect Tests	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13,853134	(14,72)	0,0000
Cross-section Chi-square	117,595724	14	0,0000

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel diatas nilai probabilitas *cross-section chi-square* sebesar  $0,0000 < 0,05$  sehingga model yang terpilih pada uji *chow* adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

### Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Tests Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3,560859	3	0,3130

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel tersebut nilai probabilitas *cross-section random* sebesar  $0,3130 > 0,05$  sehingga model yang terpilih pada uji *hausman* adalah *Random Effect Model* (FEM).

### Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Tests Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	88,14343 (0,0000)	2,330598 (0,1269)	90,47403 (0,0000)

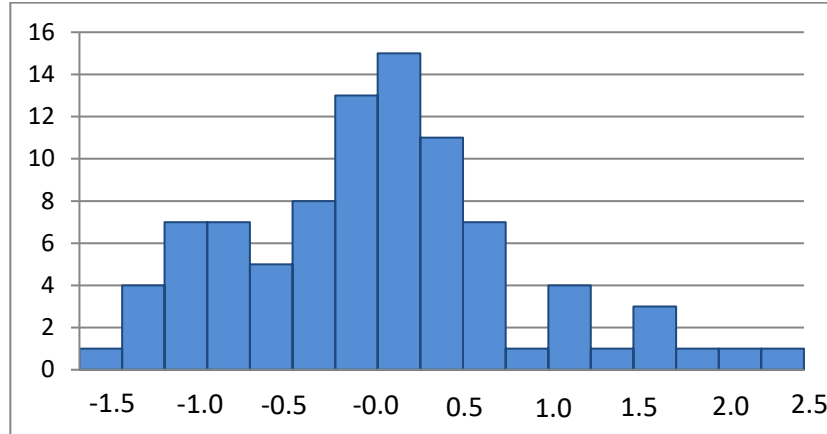
Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel diatas probability (P-value) *Breusch-Pagan* menunjukkan nilai sebesar  $0,0000 < 0,05$  sehingga pada uji *lagrange multiplier* model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.



## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah oleh peneliti, 2025)

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *probability Jarque-Bera* sebesar 0,128356 > 0,05 maka pada penelitian ini data terdistribusi secara normal. Sehingga syarat uji normalitas terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0,151031	20,90287	NA
PP	0,657598	1,399748	1,053865
KI	0,885196	22,05260	1,067112
KEPT	5,87E-07	1,093984	1,014068

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah oleh peneliti, 2025)

Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan setiap variabel independen memperoleh nilai VIF < 10 yang artinya masing-masing variabel yang terdiri dari Pertumbuhan Perusahaan, Komisaris Independen dan Keputusan Investasi terbebas dari multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasyicity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Nullhypothesis: Homokedasticity			
F-Statistic	0,061418	Prob. F(3,86)	0,9800
Obs*R-squared	0,192413	Prob. Chi-square (3)	0,9788
Scaled explained SS	0,212329	Prob. Chi-square (3)	0,9755

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah oleh peneliti, 2025)



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *Breusch-Pagan-Godfrey* diatas nilai probabilitas *chi-square* pada *Obs\*R-square* menunjukkan nilai sebesar 0,9788 > 0,05. Sehingga pada penelitian ini disimpulkan model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Data Panel

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std.Error	Statistic	Prob.
C	-0,585154	0,459288	-1,274045	0,2061
PP	2,199858	0,562748	3,909133	0,0002
KI	0,590546	1,010616	0,584343	0,5605
KEPT	0,000515	0,000467	1,101965	0,2736

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan model yang terpilih yaitu *Random Effect Model* (REM) diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,585154 + 2,199858 + 0,590546 + 0,000515$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa hubungan antara masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada *coefficient* regresi sebesar -0,585154 yang menunjukkan apabila setiap variabel independen memiliki angka nol, maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar -0,585154.
2. Nilai *coefficient* pada variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 2,199858 yang menunjukkan apabila setiap kenaikan 1% pada variabel pertumbuhan perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 2,199858.
3. Nilai *coefficient* variabel komisaris independen sebesar 0,590546 yang menunjukkan kenaikan 1% pada komisaris independen akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,590546.
4. Nilai *coefficient* pada keputusan investasi adalah sebesar 0,000515 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada keputusan investasi akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,000515.

## Uji Hipotesis

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R$ )

Weight Statistics			
R-squared	0,165722	Mean dependent var	-0,047651
Adjusted R-squared	0,136619	S.D. dependent var	0,495127

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah oleh peneliti, 2025)

Hasil koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,136619 atau 13,66%. Nilai ini menunjukkan bahwa hanya 13,66% dari nilai perusahaan yang mampu dijelaskan oleh variabel dependen Pertumbuhan perusahaan, Komisaris Independen dan Keputusan Investasi. Sisanya 86,34% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.



## Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 9 Hasil Uji F**

Weight Statistics			
R-squared	0,165722	Mean dependent var	-0,047651
Adjusted R-squared	0,136619	S.D. dependent var	0,495127
S.E. of regression	0,460063	Sum squared resid	1,820259
Fstatistic	5,604390	Durbin-Watson stat	1,219037
Prob F-statistic	0,001324		

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah oleh peneliti, 2025)

Hasil uji regresi data panel menunjukkan nilai F-hitung sebesar 0,5604390. Nilai ini lebih besar dari F-tabel yang diperoleh yaitu 2,71. Sehingga  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  yaitu  $5,694390 > 2,71$  dengan nilai prob. (F-statistic) sebesar  $0,001324 < 0,05$ . Pada uji maka disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan, komisaris independen dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 10 Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std.Error	Statistic	Prob.
C	-0,585154	0,459288	-1,274045	0,2061
PP	2,199858	0,562748	3,909133	0,0002
KI	0,590546	1,010616	0,584343	0,5605
KEPT	0,000515	0,000467	1,101965	0,2736

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil uji t diatas, variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0,0002 > 0,05$ . Pada komisaris independen nilai probabilitas sebesar  $0,5605 > 0,05$  dan variabel keputusan investasi memperoleh nilai probabilitas  $0,2736 > 0,05$ . Sehingga pada penelitian ini secara parsial hanya pertumbuhan perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan komisaris independen dan keputusan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Komisaris Independen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan, komisaris independen dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan teori sinyal di mana pertumbuhan perusahaan, komisaris independen dan keputusan investasi secara bersama-sama mampu menyampaikan sinyal positif kepada para investor untuk melakukan investasi. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi mengisyaratkan potensi laba dan keberlanjutan usaha di masa depan, yang akhirnya memperkuat kepercayaan terhadap investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Selain itu, peran komisaris independen sebagai pihak yang mengawasi kinerja manajemen agar lebih efektif dan efisien mencerminkan adanya tata kelola yang baik pada perusahaan. Di mana tingginya proporsi komisaris independen menjadi sinyal bahwa manajemen diawasi dengan objektif sehingga dapat



meminimalkan konflik kepentingan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas yang diperhatikan oleh pasar. Sementara keputusan investasi yang dilakukan oleh manajemen juga menjadi sinyal strategis yang menunjukkan keyakinan atas pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Di mana investasi yang efektif menggambarkan perusahaan mampu mengelola sumber daya secara optimal untuk menciptakan nilai ekonomi di masa depan.

Dengan demikian, hubungan ketiga variabel tersebut dapat membentuk sinyal kuat bagi pasar mengenai prospek perusahaan melalui pertumbuhan perusahaan, integritas tata kelola perusahaan dengan peran komisaris independen serta kualitas strategi bisnis melalui keputusan investasi yang mana seluruhnya dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang diukur melalui perubahan total aset menggambarkan adanya perkembangan aset yang dimiliki perusahaan dari satu periode ke periode selanjutnya. Peningkatan aset setiap periodenya menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk mengelola serta mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya dan cenderung kompetitif di pasar. Di mana pertumbuhan aset yang positif menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nilai ekonominya. Hasil penelitian sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan, termasuk pertumbuhan perusahaan dapat membentuk persepsi pasar terhadap prospek usaha. Pertumbuhan perusahaan yang terus meningkat melalui aset menandakan bahwa perusahaan mampu bertahan dan berkembang pada lingkungan bisnis, sehingga mampu memperkuat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan yang berdampak pada harga saham dan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena implementasi tata kelola pada perusahaan terkait komisaris independen dilakukan hanya untuk memenuhi regulasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang di mana kehadiran komisaris independen seharusnya dapat menjadi sinyal positif bagi para investor bahwa perusahaan berkomitmen pada prinsip tata kelola yang baik. Namun pada penelitian ini proporsi atau jumlah komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan atau dengan kata lain sinyal yang dikirimkan oleh perusahaan melalui komisaris independen tidak selalu dipercayai oleh pasar. Faktor lain yang membuat komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu ketika proporsi komisaris independen terlalu besar namun tidak seimbang secara kualitas, hal ini dapat menjadi sinyal negatif karena menghambat proses pengambilan keputusan akibat keterbatasan pemahaman komisaris independen terhadap operasional perusahaan serta banyaknya perspektif yang berbeda akan memperpanjang proses pengambilan keputusan. Lemahnya sinyal yang disampaikan perusahaan ini akan mempengaruhi keputusan investor terhadap perusahaan yang berdampak pada harga saham dan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal di mana keputusan investasi seharusnya dapat memberikan sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan, namun pada praktiknya banyak faktor yang menyebabkan tidak adanya pengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan bahwa tidak semua keputusan investasi memberikan hasil yang optimal atau sesuai harapan, sehingga investor menganggap bahwa



keputusan investasi yang dilakukan manajemen tidak berdampak pada meningkatnya keuntungan yang akan mereka dapatkan.

## KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan, pertumbuhan perusahaan, komisaris independen dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, pertumbuhan perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan komisaris independen dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## REFERENSI

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.3927>
- Imanullah, W. R., & Syaichu, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Diponegoro Journal Of Management*, 12(4), 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/41832>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1570>
- Mutifa, M. R. N., & Prasetyo, J. E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 37–49. <https://doi.org/10.46821/equity.v4i2.477>
- Ng, S. (2024). *MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENCIPTAKAN NILAI BERKELANJUTAN* (I. A. Putri (ed.)). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Octavia, R., & Nursita, M. (2024). How Capital Structure, Business Growth and Tax Planning Affect Company Value. *Majalah Ilmiah Bijak*, 21(1), 26–38. <https://doi.org/10.31334/bijak.v21i1.3583>
- Oktiara, K., & Effriyanti. (2024). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1125–1136.



<https://pdfs.semanticscholar.org/59cd/4d762c227e2f70acb5a7fd89266eea483e61.pdf>

- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Olii, N., Solikahan, E. Z., & Ariawan. (2021). Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 3(1), 21–34. <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/76/27>
- Prasetyo, W. H., & Anis, B. J. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Textile Dan Garment 2017 Sampai 2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 705–719. <https://doi.org/10.54783/jsr.v5i2.182>
- Setyaningsih, P. (2021). *Pasar Properti Residensial Di Tengah Pandemi Covid-19*. DJKN Kementerian Keuangan. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-tarakan/baca-artikel/14441/Pasar-Properti-Residensial-Di-Tengah-Pandemi-Covid-19.html>
- Suripto. (2020). Transparansi Perusahaan Memoderasi Pengaruh Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 101–111. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.10>